

# ANALISIS DAYA MINAT PENGUNJUNG HUTAN KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

## ANALYZE OF INTEREST VISITORS OF PEKANBARU URBAN FOREST, RIAU PROVINCE

Nursaila<sup>1</sup>, Defri Yoza<sup>2</sup>, Tuti Arlita<sup>2</sup>

Departement of Forestry, Faculty of Agriculture, Riau of University  
Address Binawidya, Pekanbaru, Riau  
(nnursaila@yahoo.com)

### ABSTRACT

Urban forest became a assessment to every slep of management. This study aims to identify the interests of visitors about infrastructure and natural beauty of Pekanbaru local society and analyze the condition of infrastructure and natural beauty of Pekanbaru local society. Based on visitor interest. Observation and collection of data by distributing questionnaires to the respondents by the number of 100 persons were then analyzed with descriptive qualitative and quantitative descriptive. The results showed that visitor interest of Pekanbaru local society aims to relax, exercise and enjoy the fresh air and natural beauty with 3 to 4 times a week. Analyze of the interests of the visitors about the natural beauty is 41.5% with unfavorable ratings. While the interests of the infrastructure in Pekanbaru local society shows the result 45.5% claimed it was not good. Analyze of the interests of the visitors about the natural beauty is 1.25% claimed it was not good. While the interests of the infrastructure in Pekanbaru local society shows the result of 1.25% claimed it was not good. Analyze of the interests of the visitors about the natural beauty is 33.25% with good ratings. While the interests of the assesment infrastructure in Pekanbaru local society shows the result 42.08% claimed it was not good. Analyze of the interests of the visitors about the natural beauty is 24% with very good ratings. While the interests of the assesment infrastructure in Pekanbaru local society shows the results 11% claimed it was not good.

**Keywords : Urban forest, Natural beauty, Infrastructure.**

### I. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau sedang mengalami perkembangan yang pesat membutuhkan penataan yang baik. Hal ini terlihat banyaknya pembangunan komplek perumahan, pusat

perbelanjaan, sarana dan prasarana umum, dan fasilitas lainnya yang mengakibatkan berkurangnya ruang terbuka hijau. Salah satu kawasan yang memiliki Hutan Kota di Pekanbaru adalah Hutan Kota yang berada di Jalan Thamrin Pekanbaru. Menurut Dinas Pertamanan *dalam* Hutasoit (2014), Hutan Kota di Jalan Thamrin memiliki

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.

<sup>2</sup>Staf Pengajar Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.

luas 61.123,75 m<sup>2</sup> bersebelahan dengan kantor KNPI Riau, GOR Tri Buana dan Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi daya minat pengunjung tentang sarana dan prasarana serta keindahan alam Hutan Kota Pekanbaru dan menganalisis kondisi sarana dan prasarana serta keindahan alam Hutan Kota Pekanbaru berdasarkan daya minat pengunjung.

## II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014 di Hutan Kota Pekanbaru. Pengamatan dan Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada responden dengan jumlah 100 orang yang kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden berupa identitas responden yang menjadi objek penelitian, ditampilkan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 100 pengunjung hutan kota pekanbaru dengan mencantumkan identitas responden.

Maka diperoleh data hasil keterangan profil responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden pada masing-masing waktu kunjungan yaitu pada pagi hari (07.00 – 10.59), siang hari (11.00 – 14.59), dan sore hari (15.00 – 18.00).

## Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil Responden	Waktu Kunjungan			Jumlah	%
	pagi*	Siang*	sore*		
Jenis Kelamin					
Laki-laki	10	17	21	48	100
perempuan	24	4	24	52	

Sumber : Hasil Olahan Data Kuisisioner, 2014.

Keterangan :

Pagi : 07.00 – 10.59

Siang : 11.00 – 14.59

Sore : 15.00 – 18.00

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 52 orang. Sehingga berdasarkan responden, yang paling banyak mengunjungi Hutan Kota adalah perempuan dengan persentase 52 %. Total jumlah responden yang paling banyak adalah pada waktu sore hari yaitu 21 orang laki-laki dan 24 orang perempuan. Kunjungan yang paling sedikit yaitu siang hari 17 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

### Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Profil Responden	Waktu Kunjungan			Jumlah	%
	pagi*	siang *	sore*		
Usia					
17-30	30	7	16	27	100
31-50	10	2	8	20	
51+	2	0	2	4	

Sumber : Hasil Olahan Data Kuisisioner, 2014.

Keterangan :

Pagi : 07.00 – 10.59

Siang : 11.00 – 14.59

Sore : 15.00 – 18.00

Tabel 2, menunjukkan responden terbanyak pada usia 17-30 tahun yaitu sebanyak 76 orang.

Responden yang paling sedikit 4 orang dengan usia 50 tahun keatas. Selain itu, juga ditemui sekelompok pelajar remaja yang berniat menikmati keindahan alam, bersantai dan berolahraga setelah usai sekolah atau menghabiskan waktu liburan pada hari minggu. Pengunjung berusia 17-30 dan 31-50 tahun memiliki kecenderungan tujuan yang sama., yaitu berekreasi dan menikmati udara segar Hutan Kota. Pengunjung dengan usia 50 tahun keatas cenderung untuk berolahraga.

### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Profil Responden	Waktu Kunjungan			Jumlah	%
	pagi*	siang *	sore*		
Pendidikan					
SMA	28	32	33	93	100
perguruan tinggi	3	4	0	7	

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner, 2014.

Keterangan :

Pagi : 07.00 – 10.59

Siang : 11.00 – 14.59

Sore : 15.00 – 18.00

Tabel 3, menunjukkan bahwa semua responden memiliki latar pendidikan. Responden paling banyak diperoleh dari latar pendidikan tamatan SMA sebanyak 93 orang. Responden perguruan tinggi membuat banyak pelajar/mahasiswa yang datang berkunjung ke Hutan Kota.

### Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Profil Responden	Waktu Kunjungan			Jumlah	%
	pagi*	siang *	sore*		
Pekerjaan					
Pelajar/ Mahasiswa	20	10	31	61	100
Pegawai	2	2	2	6	
Guru	1	0	0	1	
Karyawan/ Karyawati	2	7	5	14	
Wiraswasta	3	3	8	14	
Pensiun	2	0	0	2	
Ibu Rumah Tangga	2	0	0	2	

Sumber : Hasil Olahan Data Kuisisioner, 2014.

Keterangan :

Pagi : 07.00 – 10.59

Siang : 11.00 – 14.59

Sore : 15.00 – 18.00

Tabel 4, menunjukkan ada 7 status pekerjaan responden. Responden yang terbanyak berstatus pelajar/mahasiswa dengan jumlah 61 orang. Jenis pekerjaan berpengaruh terhadap peran serta karena mempengaruhi derajat aktivitas dalam kelompok dan mobilitas individu (Slamet, 1994).

Hal ini mempengaruhi daya minat pengunjung Hutan Kota pekanbaru. Setiap pengunjung yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda mempunyai kecenderungan tujuan yang sama untuk berkunjung ke Hutan Kota Pekanbaru yaitu sebagai penikmat dari keindahan Hutan Kota .

### Identifikasi Daya Minat Pengunjung Hutan Kota Pekanbaru

#### Tujuan Berkunjung

Tabel 5. Jawaban Pengunjung Tentang Keindahan Alam Hutan Kota Pekanbaru.

Kedaaan Yang Diamati	Sangat Baik( %)	Baik (%)	Kurang Baik (%)	Tidak Baik (%)	Jumlah
Kebersihan Dan Kondisi Alam					
Kebersihan Hutan	2	18	80	0	100 orang
Kesejukan Udara	15	85	0	0	100 orang
Populasi Satwa	0	10	85	5	100 orang
Populasi Tumbuhan	79	20	1	0	100 orang
Rata-Rata	24	33.25	41.5	1.25	100

Sumber : Hasil Olahan Data Kuisisioner, 2014.

Hutan Kota Pekanbaru merupakan salah satu tempat yang menjadi tujuan masyarakat Pekanbaru untuk dikunjungi. Berbagai macam tujuan masyarakat Pekanbaru berkunjung ke Hutan Kota. Berdasarkan hasil kuesioner yang berupa tanya jawab, salah satu tujuan yang paling banyak dijadikan alasan berkunjung adalah belajar kelompok, berfoto dan duduk santai sebanyak 61 orang.

Urutan kedua yang menjadi alasan berkunjung adalah berolahraga dan menikmati udara segar dan keindahan alam sebanyak 25 orang, dan urutan terakhir yang menjadi alasan berkunjung adalah makan siang dan beristirahat sebanyak 14 orang.

#### Keseringan Waktu Kunjungan

Hutan Kota Pekanbaru tidak pernah sepi oleh kunjungan masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner yang berupa tanya jawab, waktu kunjungan yang paling banyak adalah 3 sampai 4 kali dalam seminggu sebanyak 61 orang. Urutan kedua waktu kunjungan adalah 1 kali dalam seminggu sebanyak 23 orang, dan urutan ketiga waktu kunjungan adalah setiap hari dalam seminggu sebanyak 16 orang.

#### Alasan Berkunjung

Berdasarkan hasil kuesioner yang berupa tanya jawab, masyarakat Pekanbaru memiliki alasan berkunjung ke Hutan Kota seluruhnya (100 orang) menjawab alasan nyaman berada di Hutan Kota.

## Kenyamanan

Berdasarkan hasil kuesioner yang berupa tanya jawab, keseluruhan pengunjung menjawab nyaman berada di Hutan Kota Pekanbaru. Alasan nyaman berada di Hutan Kota Pekanbaru seluruh pengunjung menjawab dikarenakan keindahan alam, udara segar dan kesejukan.

## Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil kuesioner yang berupa tanya jawab, pendapat tentang sarana dan prasarana yang ada di Hutan Kota Pekanbaru, seluruh pengunjung menjawab tidak baik (rusak) seperti pada kondisi toilet, areal parkir dan tempat sampah. Sedangkan sarana dan prasarana yang membuat nyaman yang paling banyak adalah bangku peristirahatan sebanyak 75 orang, sedangkan 25 orang sisanya menjawab nyaman berada di Hutan Kota Pekanbaru dikarenakan sarana olahraga (*jogging track*).

## Keindahan Alam

Berdasarkan hasil kuesioner yang berupa tanya jawab, alasan nyaman berada di Hutan Kota Pekanbaru seluruh pengunjung menjawab dikarenakan keindahan alam, udara segar dan kesejukan. Sedangkan segi keindahan alam yang disukai oleh pengunjung adalah yang paling banyak dari segi banyaknya tumbuhan dan pepohonan sebanyak 90 orang, sedangkan 10 orang sisanya menjawab dari segi satwa yang ada di Hutan Kota Pekanbaru.

## Analisis Kondisi Sarana dan Prasarana Serta Keindahan Alam Hutan Kota Pekanbaru

Tabel 6. Jawaban Responden Terhadap Sarana dan Prasarana di Hutan Kota Pekanbaru.

Keadaan yang diamati	Sangat baik (%)	Baik (%)	Kurang baik (%)	Tidak baik (%)	Jumlah
<b>Sarana dan prasarana</b>					
Lokasi Toilet/WC Umum	5	15	80	0	100 Orang
Kondisi Toilet/WC Umum	2	5	78	15	100 Orang
Lokasi Pos Keamanan	12	80	8	0	100 Orang
Kondisi Pos Keamanan	11	80	9	0	100 Orang
Lokasi Areal Parkir	2	19	79	0	100 Orang
Kondisi Areal Parkir	1	19	78	0	100 Orang
Keamanan Areal Parkir	1	80	19	0	100 Orang
Lokasi Bangku Peristirahatan	2	80	18	0	100 Orang
Kondisi Bangku Peristirahatan	3	80	17	0	100 Orang
Lokasi Tempat Sampah	2	18	80	0	100 Orang
Kondisi Tempat Sampah	1	19	80	0	100 Orang
Jogging Track	90	10	0	0	100 Orang
<b>Rata-Rata</b>	<b>11.00</b>	<b>42.08</b>	<b>45.50</b>	<b>1.25</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Kuisisioner, 2014.

Mendesripsikan Tabel 6, keindahan alam dan kondisi lingkungan dari jawaban responden maka data yang diperoleh 80 % responden memilih alternative jawaban “kurang baik“ untuk kebersihan dikawasan Hutan Kota Pekanbaru. Rata-rata alasan responden adalah kurangnya pengelolaan sampah,

sehingga banyak tumpukan sampah di mana-mana. Petugas kebersihan yang terdiri dari 6 orang dengan luas wilayah 61.123,75  $m^2$  belum ideal.

Ketersediaan kamar kecil/WC dengan lokasi yang strategis masih dirasa kurang oleh 80 % responden dan menyatakan 78 % kondisi kamar kecil/WC dalam keadaan yang kurang baik. Penilaian responden terhadap kondisi dan lokasi pos keamanan hutan kota, 80 % menyatakan baik. Dalam hal lokasi, kondisi dan keamanan areal parkir di Hutan Kota Pekanbaru 78-79% responden memilih jawaban “kurang”. Fasilitas bangku peristirahatan dinilai baik oleh 80 % responden baik dalam hal kondisi maupun lokasi dari bangku peristirahatan tersebut. Lokasi dan kondisi tempat sampah 80 % pengunjung masih merasa kurang. Fasilitas jogging track memperoleh apresiasi yang baik dari 90 % responden Hutan Kota Pekanbaru.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Daya minat pengunjung Hutan Kota Pekanbaru bertujuan untuk santai, berolahraga dan menikmati udara segar serta keindahan alam dengan kunjungna 3 sampai 4 kali dalam seminggu. Adapun alasan kunjungan adalah adanya kenyamanan karena keindahan alam.
2. Analisa daya minat pengunjung tentang keindahan alam adalah 41,5

% dengan penilaian kurang baik. Sedangkan daya minat tentang sarana dan prasarana Hutan Kota Pekanbaru menunjukkan hasil 45,5 % menyatakan masih kurang baik.

3. Analisa daya minat pengunjung tentang keindahan alam adalah 1,25 % dengan penilaian tidak baik. Sedangkan daya minat tentang sarana dan prasarana Hutan Kota Pekanbaru menunjukkan hasil 1,25% menyatakan masih tidak baik.
4. Analisa daya minat pengunjung tentang keindahan alam adalah 33,25 % dengan penilaian baik. Sedangkan daya minat tentang sarana dan prasarana Hutan Kota Pekanbaru menunjukkan hasil 42.08% menyatakan masih baik.
5. Analisa daya minat pengunjung tentang keindahan alam adalah 24% dengan penilaian sangat baik. Sedangkan daya minat tentang sarana dan prasarana Hutan Kota Pekanbaru menunjukkan hasil 11% menyatakan masih sangat baik.

##### Saran

Keindahan alam dan kondisi lingkungan hutan kota perlu mendapat perhatian bersama, mengingat pentingnya keberadaan hutan kota bagi masyarakat kota pekanbaru. Sarana dan prasarana yang memadai menunjang daya tarik pengunjung hutan kota pekanbaru. Perlunya ketegasan dalam memelihara, menjaga dan meningkatkan fungsi hutan kota pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

Hutasoit, Anastasya. 2014. **Identifikasi Peran Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota Pekanbaru Riau**. Skripsi

Fakultas Pertanian Univertas Riau. (Tidak Dipublikasikan).

Slamet. 1994. **Pembangunan Masyarakat Berwawasan Peran Serta**. Surakarta. Sebelas Maret University Press.